





JUDUL : Intervensi Peningkatan Pengetahuan Personal Hygiene dan Sanitasi Penjamah Makanan Pada Pedagang Kaki Lima	
 Peneliti	 Ringkasan Eksekutif
<p>Ketua : Erna Veronika, SKM., MKM</p> <p>Anggota :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meithyra Melviana Simatupang 2. Ira Marti Ayu, SKM, M.Epid 3. Namira Wadjir Sangadji, SKM.,MPH 	<p>Makanan dan minuman yang memenuhi syarat kesehatan dapat diperoleh dengan diadakannya pengawasan terhadap hygiene dan sanitasi makanan utamanya untuk pedagang kaki lima. Pedagang dapat menyajikan atau menjual makanan yang terkontaminasi karena tidak menerapkan perilaku higine dan sanitasi makanan, sehingga makanan atau minuman yang dijual menjadi media yang potensial dalam penyebaran penyakit. Kelurahan Kota Bambu Selatan merupakan salah satu pusat tempat jajanan atau wisata kuliner dimana terdapat banyak pedagang kaki lima dengan tingkat pengetahuan pedagang yang masih rendah terkait personal hygiene dan sanitasi makanan. Tujuan kegiatan adalah untuk meningkatkan pengetahuan pedagang mengenai personal hygiene dan sanitasi makanan. Metode promosi kesehatan yang digunakan adalah dengan ceramah atau penyuluhan dengan menggunakan media leaflet dan poster. Hasi analisis menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan pedagang sebelum dilakukan penyuluhan dengan setelah dilakukan penyuluhan terkait personal hygiene dan sanitasi penjamah makanan. Penggunaan media informasi berupa leaflet dan poster untuk intervensi penyuluhan dan edukasi terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan pedagang terkait personal higiene dan sanitasi pada penjamah makanan</p> <p>Kata Kunci : pengetahuan, personal hygiene, sanitasi, pedagang kaki lima, penyuluhan</p> <div style="background-color: #A9C9E0; padding: 5px; margin-top: 10px;">  HKI dan Publikasi </div> <p>HAKI : Laporan Akhir Penelitian, poster, leaflet</p> <p>Publikasi : Jurnal Abdimas Universitas Esa Unggul</p>

 Latar Belakang	 Hasil dan Manfaat
<p>Kelurahan Kota Bambu Selatan merupakan salah satu tempat yang cukup populer sebagai pusat tempat jajanan atau wisata kuliner di Kota Jakarta Barat. Terdapat 155 pedagang kaki lima yang menjual makanan dan minuman yang beroperasi di Kelurahan Kota Bambu Selatan tepatnya sepanjang jalan di depan Rumah Sakit Harapan Kita yang menyediakan berbagai menu makanan dengan harga terjangkau bagi masyarakat luas. Letak kios pedangang berada di pinggir jalan raya yang banyak kontaminasi dari polusi kendaraan yang lalu lalang. Pada saat ini juga terdapat pembangunan di sekitar Rumah sakit sehingga dapat menjadi potensi pencemaran pada makanan yang diujakan disekitar lokasi tersebut. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan kepada pedagang kaki lima, didapatkan hasil sebanyak 11 orang (55%) memiliki pengetahuan yang buruk (rendah) terkait hygiene dan sanitasi. Pengetahuan pedagang mengenai personal hygiene untuk penjamah makanan dan sanitasi makanan sangat memegang peranan penting dalam tindakan atau perilaku penjamah makanan. Oleh karena itu diperlukan intervensi untuk meningkatkan pengetahuan pedagang mengenai personal hygiene dan sanitasi makanan melalui edukasi dan penyuluhan sehingga diharapkan dengan adanya peningkatan pengetahuan pedagang maka perilaku mereka dalam menerapkan hygiene sanitasi dalam menyajikan makanan juga akan berubah.</p>	<p>Hasil :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rata-rata tingkat pengetahuan pedagang pada saat sebelum dilakukannya intervensi pemberian penyuluhan atau edukasi adalah memiliki nilai rata-rata skor 5,4 dengan skor terendah 2 dan skor tertinggi yaitu 9 2. Rata-rata tingkat pengetahuan pedagang setelah dilakukannya intervensi pemberian penyuluhan atau edukasi adalah memiliki nilai rata-rata skor 10,4 dengan skor terendah 9 dan skor tertinggi yaitu 12 3. Hasil uji statistic T berpasangan menunjukkan nilai p. 0,001 maka dapat disimpulkan bahwa pemberian intervensi penyuluhan dan edukasi menggunakan media informasi berupa leaflet dan sticker cukup efektif dalam meningkatkan pengetahuan pedagang terkait dengan personal hygiene dan sanitasi pada penjamah makanan <p>Manfaat : meningkatkan pengetahuan para pedagang mengenai personal hygiene dan sanitasi makanan serta dapat mengubah perilaku mereka dalam penyajian makanan yang lebih higienis</p>



Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan bekerjasama dengan mitra yaitu Kelurahan Kota Bambu Selatan yang merupakan pengelola dan penanggung jawab kawasan sentra pedagang kaki lima. Kegiatan ini dilakukan di Sentra Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Kota Bambu Selatan, DKI Jakarta pada bulan November 2021. Tim bersama mitra merumuskan konsep kegiatan yang disesuaikan dengan kondisi pandemi yang ada, sehingga kegiatan dilakukan ke masing-masing kios pedagang. Kegiatan yang dilakukan antara lain pemberian edukasi dan penyuluhan. Intervensi ini dilakukan kepada 10 orang pedagang, dimana sebelum dilakukan edukasi pedagang akan mengisi kuesioner pre test terlebih dahulu untuk mengetahui pengetahuan dasar pedagang terkait personal hygiene dan sanitasi makanan. Setelah pengisian pre test maka pedagang akan diberikan edukasi dan penyuluhan yang berkaitan dengan personal hygiene dan sanitasi makanan untuk penjamah makanan dengan menggunakan media promosi kesehatan berupa poster dan leaflet. Leaflet digunakan sebagai alat bantu dalam penyuluhan sedangkan poster ditempelkan di gerobak atau depan kios para pedagang sehingga informasi terkait hygiene dan sanitasi makanan dapat dilihat dan dibaca baik oleh pedagang dan juga pembeli. Setelah pemberian edukasi, maka pedagang akan kembali mengisi kuesioner post test untuk melihat apakah terdapat peningkatan pengetahuan setelah dilakukannya edukasi. Data kuesioner pre dan post test dianalisis menggunakan uji statistic T berpasangan untuk melihat perbedaan tingkat pengetahuan pedagang sebelum dilakukan penyuluhan dengan setelah dilakukan penyuluhan.

<p>Skema LITABMAS</p> <p>Hibah Internal Universitas Esa Unggul</p>	<p>Ucapan terimakasih</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pedagang yang berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan - Universitas Esa Unggul sebagai pemberi dana bantuan penelitian
---	---

DAFTAR PUSTAKA

1. Bhandari, N., & Bhusal, B. R. (2021). Food Safety, Sanitation and Hygiene Practices Among Street Food Vendors in Pokhara, Kaski. *Journal of Gandaki Medical College-Nepal*, 14(2), 127–132. <https://doi.org/10.3126/jgmcn.v14i2.36297>
2. Harianto, A., & Ardani, E. G. (2021). Street Food Vendors' Hygiene and Sanitation Practice in Jakarta Street Food Courts (Pujasera). *Ultima Management : Jurnal Ilmu Manajemen*, 13(1), 136–147. <https://doi.org/10.31937/manajemen.v13i1.2058>
3. Hasanah, N., Iswanto, & Wiranto. (2020). Hygiene and Sanitation Training for Mobile Street Food Vendors Around Schools in Puskesmas Catchment Areas in Sleman. *Berita Kedokteran Masyarakat (BKM Journal of Community Medicine and Public Health)*, 36(2), 43–48.
4. Hassan, J. K., & Fweja, L. W. T. (2020). Food Hygienic Practices and Safety Measures among Street Food Vendors in Zanzibar Urban District. *EFood*, 1(4), 332–338. <https://doi.org/10.2991/efood.k.200619.001>
5. Hossen, Md. T., Ferdaus, Md. J., Hasan, Md. M., Lina, N. N., Das, A. K., Barman, S. K., Paul, D. K., & Roy, R. K. (2021). Food Safety Knowledge, Attitudes and Practices of Street Food Vendors in Jashore Region, Bangladesh. *Food Science and Technology*, 41(suppl 1), 226–239. <https://doi.org/10.1590/fst.13320>
6. Islamy, G. P., Sumarmi, S., & Farapti, F. (2018). Analisis Higiene Sanitasi dan Keamanan Makanan Jajanan di Pasar Besar Kota Malang. *Amerta Nutrition*, 2(1), 29. <https://doi.org/10.20473/amnt.v2i1.2018.29-36>
7. Kementerian Kesehatan. (2003). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 942/Menkes/Sk/Vii/2003 Tentang Pedoman Persyaratan Hygiene Sanitasi Makanan Jajanan.
8. Letuka, P., Nkhebenyane, J., & Thekiso, O. (2021). Street Food Handlers' Food Safety Knowledge, Attitudes and Self-reported Practices and Consumers' Perceptions About Street Food Vending in Maseru, Lesotho. *British Food Journal*, 123(13), 302–316. <https://doi.org/10.1108/BFJ-07-2020-0595>
9. Ma, L., Chen, H., Yan, H., Wu, L., & Zhang, W. (2019). Food Safety Knowledge, Attitudes, and Behavior of Street Food Vendors and Consumers in Handan, a Third Tier City in China. *BMC Public Health*, 19(1), 1128. <https://doi.org/10.1186/s12889-019-7475-9>
10. Mishrikoti, K. C., & G, A. (2021). Food Safety Behaviour, Hygiene and Sanitary Practices of Street Food Vendors. *International Journal of Health Sciences and Research*, 11(1), 214– 218.
11. Nkosi, N. V., & Tabit, F. T. (2021). The Food Safety Knowledge of Street Food Vendors and the Sanitary Conditions of Their Street Food Vending Environment in the Zululand District, South Africa. *Heliyon*, 7(7), e07640. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07640>
12. Nurmala, I., Rahman, F., Nugroho, A., Erlyani, N., Laily, N., & Anhar, V. Y. (2018). Promosi Kesehatan. Airlangga University Press.
13. Putri, S. C., & Wulandari, A. R. (2020). Gambaran Higiene Sanitasi Makanan dan Penerapan Prinsip Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) di Unit Instalasi Gizi Rumah Sakit X Tahun 2018 Abstrak. *Jurnal Nasional Kesehatan Lingkungan Global*, 1(1), 55–64.

14. Rahman, A., Tosepu, R., Karimuna, S. R., Yusran, S., Zainuddin, A., & Junaid, J. (2018). Personal Hygiene, Sanitation and Food Safety Knowledge of Food Workers at The University Canteen in Indonesia. *Public Health of Indonesia*, 4(4), 154–161. <https://doi.org/10.36685/phi.v4i4.219>
15. Syahrizal, S. (2017). Hygiene Sanitasi Penjamah Makanan Terhadap Kandungan Escherichia Coli Diperalatan Makan Pada Warung Makan. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 2(2), 132. <https://doi.org/10.30867/action.v2i2.67>